

# INTEGRASI MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN: STUDI KASUS DI SMP N 5 KOTA BENGKULU

Feny Martina<sup>1)</sup>, Emelda Dwi Puspita<sup>2)</sup>, Lolla Alfaiza<sup>3)</sup>, Eyi Triutami<sup>4)</sup>, Muranda Ansori<sup>5)</sup>

<sup>12345)</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [feny@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:feny@mail.uinfasbengkulu.ac.id), [chymelldwi@gmail.com](mailto:chymelldwi@gmail.com), [lollaalfaiza83@gmail.com](mailto:lollaalfaiza83@gmail.com), [eyitriutami@gmail.com](mailto:eyitriutami@gmail.com), [murandaansr04@gmail.com](mailto:murandaansr04@gmail.com)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Digital media, learning, education, SMP N 5 Bengkulu City, technology

### Kata kunci:

Media digital, pembelajaran, pendidikan, SMP N 5 Kota Bengkulu, teknologi

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, including the learning process in schools. This research aims to analyze how digital media is integrated in learning at SMP N 5 Bengkulu City. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews with teachers and students, and documentation. The research results show that the use of digital media in learning increases students' interest in learning, makes access to learning resources easier, and creates a more interactive learning experience. However, some of the challenges faced include limited infrastructure, lack of training for teachers, and frequent technical obstacles. This study recommends improving technological facilities, training for teaching staff, and strengthening policies in the use of digital media to support more effective learning.

### Abstrak.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi media digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, serta kendala teknis yang sering terjadi. Studi ini merekomendasikan peningkatan fasilitas teknologi, pelatihan bagi tenaga pendidik, serta penguatan kebijakan dalam pemanfaatan media digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Teknologi digital memberikan berbagai kemudahan dalam proses belajar-mengajar dan memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, serta mudah diakses oleh siswa dan guru. Media digital, seperti platform pembelajaran daring, perangkat lunak edukatif, dan konten multimedia, kini menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan modern. Penerapan media digital

dalam dunia pendidikan semakin penting mengingat perkembangan global yang menuntut keterampilan digital di hampir semua sektor pekerjaan di masa depan (Anderson, 2021).

Di Indonesia, pemanfaatan media digital dalam pendidikan telah mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan institusi pendidikan. Kebijakan nasional mengenai transformasi digital dalam pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), banyak sekolah telah mengadopsi berbagai teknologi digital dalam proses pembelajaran, terutama sejak pandemi COVID-19 yang memaksa sistem pendidikan beralih ke model pembelajaran jarak jauh (Kemendikbudristek, 2022). Meski demikian, implementasi media digital dalam pembelajaran tidak selalu berjalan mulus. Banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi ini secara efektif, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya (Chairudin.M, 2023).

SMP N 5 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang telah mulai mengadopsi berbagai media digital dalam proses belajar-mengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan media digital di sekolah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Berbagai platform pembelajaran digital, seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi edukatif lainnya, telah digunakan untuk mendukung kegiatan belajar di dalam dan luar kelas (Setiawan, 2023). Selain itu, guru juga mulai mengembangkan metode pembelajaran berbasis multimedia, seperti penggunaan video pembelajaran interaktif, simulasi digital, serta bahan ajar berbasis e-book.

Meskipun pemanfaatan media digital di SMP N 5 Kota Bengkulu memberikan manfaat yang signifikan, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah, termasuk akses internet yang stabil dan ketersediaan perangkat digital yang memadai. Sebuah studi menunjukkan bahwa sekitar 40% sekolah di Indonesia masih mengalami kendala dalam akses internet yang dapat menghambat proses pembelajaran berbasis digital (Suryadi, 2021). Selain itu, kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi media digital dalam pembelajaran. Banyak guru masih menghadapi kendala dalam menguasai teknologi digital dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses mengajar (Hidayat, 2020).

Selain kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kesiapan siswa dalam memanfaatkan media digital untuk pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital yang memadai di rumah, yang dapat menyebabkan kesenjangan digital dalam pembelajaran (Santoso, 2022). Faktor ekonomi keluarga juga berperan dalam menentukan sejauh mana siswa dapat mengakses teknologi digital untuk mendukung proses belajarnya. Di sisi lain, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga menimbulkan tantangan terkait pengelolaan waktu belajar siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar dan hiburan digital, seperti bermain game online atau berselancar di media sosial (Rachmawati, 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam memanfaatkan media digital agar dapat memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana media digital telah diintegrasikan dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu, manfaat yang diperoleh, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan media digital dalam pembelajaran serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi di sekolah tersebut. Studi ini juga berkontribusi dalam memahami berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan integrasi media digital dalam pembelajaran, baik dari perspektif infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik, maupun kesiapan siswa dalam mengadopsi teknologi digital dalam proses belajar-mengajar (Wijaya, 2023).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak sekolah, guru, serta pemangku kebijakan di bidang pendidikan dapat memperoleh panduan yang lebih baik dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam penerapan media digital di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan selama proses pembelajaran yang melibatkan media digital, dengan tujuan memahami bagaimana teknologi tersebut diterapkan di dalam kelas serta bagaimana siswa dan guru berinteraksi dengannya. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media digital. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka memanfaatkan media digital dalam pengajaran serta kendala yang mereka hadapi, sementara wawancara dengan siswa bertujuan untuk memahami pengalaman mereka dalam menerima materi pembelajaran melalui media digital. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan berbagai kebijakan sekolah terkait penggunaan media digital serta materi pembelajaran berbasis digital yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman. Model ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga hanya data yang signifikan yang dipertahankan. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap pola dan temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis digunakan untuk menginterpretasikan fenomena yang diamati dan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran media digital dalam proses pembelajaran serta implikasinya bagi siswa dan guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam dunia pendidikan modern, integrasi media digital telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Guru dan siswa mulai memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Namun, penerapan media digital ini juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh semua pihak. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu.

### **1. Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran**

Integrasi media digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan perangkat keras hingga pemanfaatan perangkat lunak atau aplikasi digital. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai media digital untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian materi kepada siswa. Beberapa bentuk integrasi media digital yang telah diterapkan di sekolah ini meliputi:

- 1) Penggunaan proyektor dan komputer: Guru menggunakan proyektor dan komputer untuk menampilkan presentasi digital yang lebih menarik dan interaktif. Dengan tampilan visual yang lebih baik, siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.
- 2) Pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring: Berbagai platform pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi sejenisnya digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Aplikasi ini memungkinkan guru dan siswa untuk

berkomunikasi dengan lebih efektif serta mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

- 3) Penggunaan video edukatif: Guru menggunakan video sebagai salah satu media untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit. Video edukatif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena menyajikan informasi dalam bentuk audio-visual yang lebih menarik.
- 4) Interaktifitas melalui platform digital: Selain sebagai media penyampaian materi, platform digital juga digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan kuis interaktif. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

## 2. Dampak Penggunaan Media Digital

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Beberapa dampak positif yang terlihat di SMP N 5 Kota Bengkulu meliputi:

### a. Peningkatan Minat Belajar

Dengan adanya media digital, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung monoton, pembelajaran yang menggunakan media digital lebih menarik karena bersifat interaktif dan dinamis. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

### b. Akses Mudah ke Sumber Belajar

Teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah. Dengan adanya internet dan aplikasi edukatif, siswa dapat mencari referensi tambahan yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, mereka juga dapat belajar secara mandiri melalui berbagai platform pembelajaran daring yang menyediakan materi dalam bentuk e-book, video, dan simulasi interaktif.

### c. Peningkatan Interaksi dan Kolaborasi

Media digital memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Diskusi yang dilakukan melalui platform digital memungkinkan siswa untuk lebih bebas mengemukakan pendapat mereka. Selain itu, media digital juga memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam pengerjaan tugas secara daring. Kolaborasi ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim di antara siswa.

## 3. Tantangan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang ditemukan di SMP N 5 Kota Bengkulu antara lain:

### a. Keterbatasan Infrastruktur

Salah satu kendala utama dalam penerapan media digital adalah keterbatasan infrastruktur. Tidak semua kelas di SMP N 5 Kota Bengkulu memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti proyektor, komputer, dan akses internet yang stabil. Hal ini menyebabkan beberapa kelas masih menggunakan metode pembelajaran konvensional karena keterbatasan sarana pendukung.

### b. Kurangnya Pelatihan Guru

Tidak semua guru terbiasa dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Kurangnya pelatihan mengenai teknologi pendidikan menjadi salah satu hambatan dalam penerapan media digital yang optimal.

### c. Kendala Teknis

Gangguan jaringan internet dan keterbatasan perangkat menjadi kendala yang sering dihadapi dalam penggunaan media digital. Dalam beberapa kasus, koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian materi atau terganggunya proses pembelajaran daring. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti laptop atau tablet, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran digital secara maksimal.

Integrasi media digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu telah membawa banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan minat belajar, mempermudah akses ke sumber belajar, serta meningkatkan interaksi dan kolaborasi di antara siswa dan guru. Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, serta kendala teknis yang menghambat kelancaran pembelajaran digital.

Untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran, diperlukan upaya yang lebih lanjut, seperti penyediaan fasilitas teknologi yang lebih baik, peningkatan pelatihan bagi guru, serta perbaikan jaringan internet di lingkungan sekolah. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan integrasi media digital dalam pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa maupun tenaga pendidik.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran di SMP N 5 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa integrasi media digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Penggunaan perangkat digital, aplikasi pembelajaran daring, serta konten multimedia telah menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi siswa. Dampak positif yang terlihat antara lain peningkatan minat belajar, kemudahan akses terhadap sumber belajar, serta peningkatan interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa.

Namun, implementasi media digital di sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam pemanfaatan media digital, serta kesenjangan akses terhadap perangkat digital di kalangan siswa. Faktor lain yang juga menjadi tantangan adalah pengelolaan waktu belajar siswa dalam menggunakan media digital agar tidak mengganggu keseimbangan antara pembelajaran dan hiburan digital.

Untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti peningkatan infrastruktur sekolah, pelatihan yang lebih intensif bagi guru dalam penggunaan teknologi digital, serta penguatan regulasi terkait pemanfaatan media digital secara bijak bagi siswa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan penerapan media digital dalam pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan di SMP N 5 Kota Bengkulu serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan di Indonesia.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Anderson, J. (2021). *Digital Learning in the 21st Century: Opportunities and Challenges*. London: Springer.
- Chairudin, M. (2023). *Pengembangan Madrasah Model Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 21(1), 15-35.
- Hidayat, R. (2020). *Peran Guru dalam Integrasi Teknologi Digital di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rachmawati, T. (2021). *Pengaruh Media Digital terhadap Manajemen Waktu Belajar Siswa*. Bandung: Pustaka Ilmu.

- Santoso, A. (2022). *Kesenjangan Digital dan Dampaknya terhadap Akses Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Setiawan, B. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. Surabaya: Penerbit Bina Ilmu.
- Suryadi, D. (2021). *Tantangan Infrastruktur dalam Implementasi Pendidikan Digital di Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.
- Wijaya, R. (2023). *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Teknologi Digital*. Jakarta: Pustaka Nusantara.